

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada balita usia 12 – 59 bulan di Desa Ped sebagai berikut:

1. Responden di Desa Ped mayoritas berusia 20 – 30 tahun, mayoritas berpendidikan menengah (SMA) dan mayoritas tidak bekerja.
2. Pengetahuan ibu tentang pengertian gizi seimbang pada anak balita usia 12 – 59 bulan di Desa Ped, sebagian besar dengan kategori baik.
3. Pengetahuan ibu tentang manfaat gizi seimbang pada anak balita usia 12 – 59 bulan di Desa Ped, sebagian besar dengan kategori baik.
4. Pengetahuan ibu tentang pilar/prinsip gizi seimbang pada anak balita usia 12 – 59 bulan di Desa Ped, sebagian besar dengan kategori baik.
5. Pengetahuan ibu tentang pengelompokan gizi seimbang pada anak balita usia 12 – 59 bulan di Desa Ped, sebagian besar dalam kategori cukup.
6. Pengetahuan ibu tentang angka kecukupan gizi seimbang pada anak balita usia 12 – 59 bulan di Desa Ped, sebagian besar dalam kategori baik.
7. Pengetahuan di Desa Ped dipengaruhi oleh karakteristik responden seperti usia, pendidikan dan pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada anak balita usia 12 – 59 bulan di Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan gizi yang terencana dan berkelanjutan, dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan materi penyuluhan hendaknya disampaikan dengan sederhana dan interaktif menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat, khususnya ibu-ibu yang berpendidikan menengah kebawah. Puskesmas perlu mengadakan pelatihan praktis mengenai penyusunan menu bergizi seimbang berbasis pangan lokal untuk meningkatkan keterampilan ibu dalam pemberian makanan kepada balita. Puskesmas juga dapat memanfaatkan berbagai media informasi seperti media sosial dan papan pengumuman desa untuk memperluas jangkauan edukasi gizi kepada masyarakat.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan kajian ini dengan menggunakan pendekatan analitik, guna mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan status gizi secara lebih mendalam.